

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut.

Berbagai peristiwa era reformasi di Indonesia yang dimulai sejak sekitar tahun 1997 menjadi sumber inspirasi bagi SP. Gustami untuk menciptakan karya seni kriya. Karya yang diciptakan SP. Gustami ini berupa kriya kayu yang berwujud panel ukir kreatif. Berbagai peristiwa sebagai objek yang diamati ia ekspresikan dalam karyanya dengan tanda visual yang berupa ikon, indeks maupun simbol.

Proses penciptaan karya SP. Gustami terdiri dari tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan. Dari ketiga tahap penciptaan ini dirinci menjadi enam langkah penciptaan karya yaitu:

1. Pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi dan informasi.
2. Penggalian landasan teori, sumber dan referensi, serta acuan visual.
3. Menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis yang dilakukan ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional atau sketsa alternatif dan gambar teknik.
4. Visualisasi gagasan dari rancangan sketsa alternatif yang telah dipersiapkan menjadi suatu bentuk model prototipe atau berupa gambar pola.

5. Perwujudan karya berdasarkan model prototipe atau gambar pola yang telah dianggap sempurna, termasuk penyelesaian akhir atau finishing dan sistem kemasannya.
6. Evaluasi terhadap hasil perwujudannya.

Dari keenam langkah tersebut terdapat tiga kali proses semiotisasi atau proses pembentukan tanda. Proses yang pertama yaitu pembuatan tanda atau representamen berupa sketsa. Proses yang kedua yaitu pembentukan tanda berupa prototipe atau berupa gambar pola, dan yang terakhir adalah pembentukan tanda berupa karya kriya kayu.

Dalam keenam karya yang diciptakan SP. Gustami memuat pesan yang diwakilkan melalui berbagai tanda dalam karya tersebut. Setiap tanda dapat dikategorikan dalam berbagai klasifikasi tanda, tergantung alasan yang mendasarinya. Sebuah ikon bisa juga menjadi indeks ataupun simbol. Sebuah tanda *legisign* memuat juga *sinsign*, begitu juga dengan *sinsign* bisa juga memuat *qualisign*. Dalam trikotomi ketiga juga demikian, sebuah tanda argumen dapat juga dikategorikan sebagai disen ataupun rema, tergantung alasan yang mendasari dari kategori tersebut.

Keenam karya SP. Gustami merupakan rangkain penggambaran berbagai peristiwa yang terjadi di Indonesia pada masa era reformasi dan sesudahnya. Pesan mendasar yang terdapat dalam keenam karya tersebut adalah sebuah ajakan oleh SP. Gustami kepada seluruh warga negara dan pemerintah untuk segera bangkit dan memperbaiki kondisi negeri Indonesia untuk lebih baik lagi.

B. Saran

Seni kriya terus berkembang sesuai perkembangan zaman. Hal ini menuntut para kriyawan untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas karya seni kriya. Kualitas dalam seni kriya dapat dikembangkan dengan menerapkan intelektualitas dalam proses penciptaan seni kriya. Salah satu wujud intelektualitas dalam penciptaan seni kriya adalah seperti yang telah dilakukan oleh SP. Gustami dengan menerapkan tahapan-tahapan penciptaan seni kriya. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan teori semiotika sebagai sebuah pendekatan penciptaan tanda visual dalam penciptaan seni kriya.

Penelitian ini merupakan sebuah kajian semiotika terhadap karya seni kriya. Setelah penelitian ini selesai, ternyata dapat menggugah kesadaran penulis bahwa betapa luas dan dalamnya bidang seni kriya untuk dikaji. Salah satu kajian yang menarik adalah kajian tanda visual atau kajian semiotika terhadap karya seni kriya. Berbagai teori semiotika dapat digunakan untuk mengkaji seni kriya secara lebih luas dan mendalam. Hal ini dapat dilakukan untuk perkembangan seni kriya, baik itu dalam bidang penciptaan maupun bidang pengkajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andono (a), "Dinamika Karya Kriya Kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta", Makalah Seminar Nasional Seni Kriya dengan Tema Kriya: Kesenambungan dan Perubahan, Yogyakarta 2009.
- _____ (b), "Kriya Kontemporer: Studi Kasus Atas Karya Tugas Akhir Kriya Kayu di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Tahun Akademik 2001/2002S.D 2005/2006", Tesis Pengkajian Seni, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006.
- Bahari, Nooryan, *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Berger, Arthur Asa, *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer* Yogyakarta: Penerbit PT Tiara Wacana, 2000.
- Budianto, Irmayanti M., "Aplikasi Semiotika pada Tanda Nonverbal", Makalah pada Pelatihan Semiotika, 23-26 September 2001 Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia (LPU) Jakarta, 2001.
- Budiman, Kris (a), *Ikonitas: Semiotika Sastra Dan Seni Visual*, Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2005.
- _____ (b), *Semiotika Visual: Konsep, Isu dan Problem Ikonis*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- _____ (c), *Semiotika Visual*, Yogyakarta: Buku Baik, 2004.
- Cobley, Paul dan Litza Jansz, *Introducing Semiotics*, New York: Icon Books-Totem Books, 1999.
- Collingwood, *The Principle of Art*, London: OxfordUniversity Press, 1972.
- Danesi, Marcel, *Pesan, Tanda, dan Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Djajadi, M. Iqbal, "Kerusuhan dan Reformasi" dalam Selo Soemardjan (Ed.), *Kisah Perjuangan Reformasi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999.

- Eco, Umberto, "Sebuah Pengantar Menuju Logika Kebudayaan" dalam Panuti Sudjiman dan Aart Van Zoest, *Serba-Serbi Semiotika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992.
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 1967.
- Gustami, SP. (a), *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista, 2007.
- _____(b), "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia" dalam *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. II/01, Yogyakarta: Januari 1992.
- _____(c), "Profil Seni Kriya Pada Era Keterbukaan: Antara Kenyataan dan Harapan" dalam *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/03, Yogyakarta: Januari 2000.
- Istanto, Freddy H., "Rajutan Semiotika untuk Sebuah Iklan: Studi Kasus Iklan *Long Beach*" dalam *NIRMANA* Vol. 2, No. 2, Surabaya: Juli 2000.
- Martinet, Jeanne, *Semiologi: Kajian Teori Tanda Saussuran antara Semiologi Komunikasi dan Semiologi Signifikasi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Nasution, S., *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Pateda, Mansoer, *Semantik Leksikal*, Edisi Kedua, Jakarta: Rineka, 2001.
- Peirce, Charles Sanders, *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, Cambridge: Harvard University Press, 1960
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Soemardjan, Selo (Ed.), *Kisah Perjuangan Reformasi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999.
- SP., Soedarso, *Pemeran Kriya Seni 2000*, Kriya Seni Kreasi ISI Yogyakarta: Sebuah Jawaban untuk Masa Depan, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta: 9-15 November 2000.
- Subandoro, Ali Winoto, "Dari Krisis Nilai Tukar ke Krisis Ekonomi" dalam Selo Soemardjan (Ed.), *Kisah Perjuangan Reformasi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999.

- Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest. *Serba Serbi Semiotik*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Sunarto, "Seni Tatah-Sungging Kulit: Dulu, Kini, dan Kemungkinan Kedepannya" Makalah Seminar Nasional Seni Kriya dengan Tema Kriya: Kesenambungan dan Perubahan, Yogyakarta 2009.
- Supriaswoto, "Seni Kriya Bukan Warisan yang Dilestarikan", Makalah Seminar Nasional Seni Kriya dengan tema Kriya: Kesenambungan dan Perubahan, Yogyakarta 2009.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Susanto, Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1973.
- Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Wisetrotomo, Suwarno (Ed.) *Lanskap Tradisi, Praksis Kriya, dan Desain*, Yogyakarta: BP ISI, 2009.
- Zoest, Aart Van (a), " Interpretasi dan Semiotika" dalam Panuti Sudjiman dan Aart Van Zoest, *Serba-Serbi Semiotika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992.
- _____ (b), *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*, Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993.

Webtografi:

<http://www.angelfire.com>

<http://plato.stanford.edu>

<http://alumnisejarah.ucoz.com>

Wawancara:

Akhmad Zaenuri, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Wawancara Pribadi, Tanggal 21 Desember 2011, Pukul 09.00-09.30 WIB

SP. Gustami, Kriyawan, Yogyakarta, Wawancara Pribadi, Tanggal 7 Desember 2011, Pukul 19.00-20.30 WIB